

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Ketika perusahaan memiliki teknologi yang canggih, modal besar, bahan baku melimpah namun tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional untuk menyelesaikan pekerjaannya, maka perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain serta tidak dapat mencapai target perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan aset penting dan berharga untuk mencapai kinerja. Menurut Hasan (2017) adanya penilaian kinerja terhadap karyawan yaitu untuk menjadi landasan sejauh mana MSDM seperti, perekrutan, seleksi, penempatan dan pelatihan dilakukan dengan baik, dan apa yang akan dilakukan selanjutnya seperti perencanaan karier, penggajian berjalan baik pula.

Ketika seorang karyawan mampu menyelesaikan tuntutan kerja dengan kurun waktu yang telah di tentukan, maka seorang karyawan dapat di katakan telah mencapai kinerjanya, selanjutnya atasan akan menilai kinerja dari bawahannya. Tercapainya kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya budaya organisasi, organisasi memiliki

aturan-aturan, norma, nilai-nilai, dan kebiasaan tersendiri, jika seorang karyawan mematuhi dan menjalankan dengan baik akan mempermudah tercapainya kinerja. Menurut Fakhari (2016) budaya organisasi adalah fenomena yang ada dalam organisasi, semua anggota setuju bahwa adanya aturan yang tak terlihat akan membimbing orang-orang untuk dapat terlihat. Memahami budaya organisasi untuk membantu kita menjadi lebih baik dan mampu menjelaskan sesuatu hal penting dalam organisasi.

Perlunya penerapan budaya organisasi pada sebuah perusahaan, karena dengan adanya nilai-nilai positif pada budaya organisasi yang dibangun dan mengakar pada suatu perusahaan akan mampu mendorong setiap karyawan yang terlibat di dalamnya untuk mematuhi dan menjalankan seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga memudahkan tercapainya tujuan organisasi (Hasan,2016).

Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Karyawan merasa diri mereka telah menjadi bagian penting dari budaya perusahaan, bekerja keras untuk pencapaian tujuan organisasi. Setiap organisasi memiliki budaya yang berbeda yang dapat mempengaruhi kinerja karyawannya(Moosvi dan Imran, 2015). Keberhasilan kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh budaya organisasi, namun juga anggota organisasi diharapkan mampu bekerjasama dengan anggota yang lain untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam organisasi,sehingga perlunya dibentuk *teamwork* yang efektif dan efisien dalam perusahaan.

Teamwork merupakan kelompok kerja yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki tujuan, visi dan misi dalam mewujudkan kinerja yang baik. Bekerja dalam tim bukanlah sebuah hal yang mudah, karena setiap individu harus mampu berkomunikasi dengan baik, mengutarakan pendapat tanpa mengutamakan ego, terbuka, jujur, saling bekerjasama dan menekankan kepentingan tim daripada kepentingan pribadi. *Teamwork* mewakili suatu kesatuan nilai yang menganjurkan anggotanya untuk saling mendengarkan, memberikan respon yang membangun, mendukung dan mengapresiasi keinginan dan kesuksesan anggota *team* (Hu *et al.*, 2009).

Dengan adanya pembentukan *teamwork* akan meningkatkan kerjasama karyawan lebih tinggi, sehingga akan memudahkan tercapainya tujuan perusahaan. Apabila *teamwork* telah berjalan dengan baik maka setiap karyawan akan fokus dalam bekerja dan saling mengingatkan ketika terjadi masalah dalam kelompoknya. Seperti sekarang ini, banyak sekali diterapkannya sistem *teamwork* dalam perusahaan, untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan serta meringankan tugas-tugas yang terbebankan pada setiap karyawan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang adanya pengaruh yang positif antara budaya organisasi, *teamwork* dan kinerja karyawan. Dengan adanya budaya organisasi yang unggul serta karyawan yang mampu bekerja tim secara efektif dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, maka akan mempermudah tercapainya kinerja.

PT Pohon Mas Sejahtera merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang pertambangan yaitu sebagai konsultan dan kontraktor dewatering pertambangan, karyawan dituntut untuk mampu bersaing dan berkembang dengan perusahaan lain. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, karyawan harus mampu bekerja tim secara efektif dan menerapkan budaya organisasi yang telah lahir diperusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan menguji dalam mengambil judul “ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI DAN *TEAMWORK* TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT POHON MAS SEJAHTERA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Pohon Mas Sejahtera?
2. Apakah *Teamwork* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Pohon Mas Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pohon Mas Sejahtera.

2. Untuk menganalisis pengaruh diterapkannya *teamwork* terhadap kinerja karyawan pada PT Pohon Mas Sejahtera.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Apabila dalam penelitian ini budaya organisasi dan *teamwork* terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT Pohon Mas Sejahtera, maka hasil dari penelitian dapat dijadikan landasan teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Penelitian ini dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan bagi manajemen SDM.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi khususnya yang berhubungan dengan kinerja karyawan, budaya organisasi dan *teamwork*. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi yang baik mengenai pengaruh budaya organisasi dan *teamwork* terhadap kinerja.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis yang akan diuji dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**